

Web Deployment

Pada materi ini kita akan mempelajari bagaimana melakukan build aplikasi flutter untuk platform web. Sama seperti platform android dan ios, informasi untuk pengaturan aplikasi berada pada folder web.

Setting Nama Aplikasi

Untuk mengatur nama aplikasi, kita bisa membuka berkas **manifest.json**. Konfigurasi untuk nama aplikasi dapat Anda temukan dan ubah pada key **name** dan **short_name**.

```
1. {  
2.   "name": "wisata_bandung",  
3.   "short_name": "wisata_bandung"  
4. }
```

Setting Icon Aplikasi

Platform web juga membutuhkan icon dalam berbagai ukuran. Icon untuk web dapat Anda taruh pada folder **/web/icons**. Kemudian, Anda perlu mendaftarkannya pada berkas **manifest.json**.

```
1. {  
2.   ...  
3.   "icons": [  
4.     {  
5.       "src": "icons/Icon-192.png",  
6.       "sizes": "192x192",  
7.       "type": "image/png"  
8.     },  
9.     {  
10.      "src": "icons/Icon-512.png",  
11.      "sizes": "512x512",  
12.      "type": "image/png"  
13.    }  
14.  ]  
15. }
```

Melakukan build web

Sama seperti build aplikasi android dan ios, untuk mem-*build* aplikasi Flutter web kita menjalankan perintah flutter web. Perintah selengkapnya adalah seperti ini:

1. flutter build web

Sama seperti ketika menjalankan flutter web, ketika melakukan *build*, kita juga bisa menentukan *renderer* yang ingin digunakan. Untuk menentukan *renderer* yang digunakan, tambahkan parameter `--web-renderer` pada perintah flutter build. Jika tidak mendefinisikan parameter `--web-renderer` maka mode `auto` yang akan digunakan.

Hasil build akan Anda temukan pada folder **/build/web**. Folder inilah yang nantinya bisa Anda *deploy* ke sebuah *web hosting* atau *web server*.

Beberapa opsi hosting yang bisa Anda gunakan, antara lain:

- [Firebase Hosting](#)
- [GitHub Pages](#)
- [Google Cloud Hosting](#)